

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang dideskripsikan dengan pendekatan kualitatif. Dengan demikian penelitian deskriptif merupakan cara yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian, guna menggambarkan keadaan dalam penelitian.

Metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, untuk mengatasi suatu masalah yang dihadapi atau merupakan cara untuk memecahkan masalah. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:77) bahwa “metode penelitian diartikan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data:

Mahmud (2011:97) mengatakan dalam suatu penelitian pada dasarnya dapat dipergunakan salah satu dari metode-metode yaitu: Metode *Grounded research*, Metode Deskriptif, Metode Historis, dan Metode Eksperimen, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hadari Nawawi (1991:63) “Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan / melukiskan keadaan subyek / obyek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Sedangkan M. Subana dan Sudrajat, (2005:89) metode deskriptif adalah “menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan meyajikannya apa adanya”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif yaitu untuk mendapatkan informasi dan mengungkapkan gejala-gejala secara lengkap dan kejelasan yang objektif berdasarkan fakta-fakta yang tampak apa adanya.

Dalam suatu penelitian di tuntut mampu menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat, dan dituntut juga mampu memilih bentuk

penelitian yang tepat. Menurut Zulfadrial (2012:2) penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperbolehkan melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat beberapa bentuk penelitian seperti studi survey, kasus, perkembangan, tidak lanjut, analisis dokumen, dan korelasi. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif di karenakan untuk mencari informasi mengenai implemementasi pendidikan karakter disiplin oleh siswa pada mata Pendidikan Kewarganegaraan kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pengkadan kabupaten Kapuas hulu.

## **2. Bentuk Penelitian**

Dasar dalam penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan selama ini jamak. Interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh sikap individu. (Imam Gunawan, 2014:83) pelaksanaan bentuk penelitian ini yaitu dengan mengadakan pengumpulan data mengenai proses pembelajaran melalui pendekatan konstruktivisit. Penelitian konstruktivisit adalah untuk dapat mengungkapkan keadaan data penelitian dari pemaknaan kata tentang empiris yang disusun, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data mengenai kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis data itu sendiri serta pembuatan laporan.

Penelitian menggunakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif menghendaki ditetapkannya batas atas dasar fokus penelitian. Dalam pemikiran fokus terliput didalamnya perumusan latar belakang, studi permasalahan bentuk juga berarti penentuan keluasaan permasalahan dan batas penelitian.

Dimana peneliti menggunakan kualitatif deskriptif, yaitu mengamati, mencatat dan mendokumenter pelaksanaan implementasi pendidikan karakter disiplin oleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pengkadan kabupaten Kapuas Hulu.

## **B. Sumber dan Jenis Data**

### **1. Sumber Data / Subjek Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru pendidikan Kewarganegaraan dan siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu.

### **2. Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang berlangsung memberikan data kepada pengumpul data atau berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu pihak yang dijadikan informan penelitian (2014 : 62) data primer disebut juga sebagai data asli atau baru, sumber data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dengan responden.

Responden dalam penelitian ini adalah, Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), dan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu atau yang terkait dengan pelaksanaan upaya guru sebagai sarana pendidikan karakter disiplin oleh siswa

#### **b. Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau berbagai teori dari informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya. Misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2014:62).

Dokumen dalam penelitian ini berupa pendidikan karakter disiplin oleh siswa, buku- buku, perpustakaan, dan literature lainnya yang ada hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Tujuannya adalah data didapatkan berupa data tambahan yang merupakan data sekunder.

## **C. Lokasi / Tempat Penelitian**

### **1. Latar Belakang Sekolah**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu, SMA Negeri 1 Pengkadan terletak di jalan lintas selatan KM 102 Desa Sira jaya Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat, SMA Negeri 1 Pengkadan merupakan satu-satunya SMA yang terletak di kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu, sehingga SMA Negeri 1 Pengkadan dipandang sebagai SMA yang cukup representative, apabila dilihat dari sisi usia, SMA Negeri 1 Pengkadan bisa dikata sebagai SMA yang masih muda karena pada tahun 2006 baru menjadi sekolah negeri, namun SMA1 Negeri Pengkadan mengalami kemajuan yang cukup cepat, baik dari segi siswa, guru, maupun dari segi pembangunannya.

Sedangkan waktu pelaksanaan proses belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari yang dimulai dari jam 07.00-13.15 WIB.

Adapun Visi dan Misi dari SMA Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu sebagai berikut:

‘‘Unggul dalam prestasi dan berbudi pekerti luhur’’

#### **Misi Sekolah**

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul dan Berbudi Pekerti Luhur.
2. Meningkatkan mutu pendidikan yang mengintegrasikan sistem nilai, agama dan berbudaya dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal baik dalam bidang akademis maupun non-akademis.
4. Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada disekolah dan mensinergikan seluruh potensi guna mewujudkan visi sekolah secara optimal.

5. Menjalinkan hubungan yang harmonis antara sekolah dengan wali peserta didik, masyarakat, instansi dan lembaga terkait dalam rangka pencapaian visi sekolah yang optimal.

## 2. Kondisi Fisik Sekolah

### a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Negara. Luas areal seluruh  $22.687 m^2$  sebagian lingkungan sekolah dibatasi dengan pagar sepanjang  $100 m^2$

Tabel 3.1

Keadaan Tanah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pengkadan

No	Keadaan Tanah	Besar
1	Status	Milik Negara
2	Luas Tanah	$22.687 m^2$
3	Luas Bangunan	$1.500 m^2$
4	Pagar	

### b. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah secara umum dalam kondisi baik, hanya sebagian yang sudah mulai rusak. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar belum memadai. Keadaan Gedung Sekolah SMA Negeri 1 Pengkadan.

Tabel 3.2

Jenis Ruangan SMAN 1 Pengkadan

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan
1	Luas Bangunan	$1.500 m^2$
2	Ruang Kepala Sekolah	1

3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Kelas	13 Ruangan, 8 Baik dan 5 Rusak Berat
6	Ruang Lab IPA	0
7	Ruang Lab Komputer	0
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Musholla	1
10	Ruang OSIS	1
11	Gedung	0

*Sumber Data:* TU SMAN 1 Pengkadan

### c. Personil Sekolah

SMA Negeri 1 Pengkadan dinegerikan pada tahun 2006. Sejak dinegerikan, pimpinan sekolah yang bertugas di SMA Negeri 1 Pengkadan sejak dinegerikan adalah : Ahmad Hulaimi, S. Pd. Ind.

SMA Negeri 1 Pengkadan pada mulanya merupakan sekolah perintisan yang didirikan pada tahun 2002. Empat tahun kemudian, tepatnya pada 16 Desember 2006 SMA perintisan tersebut berubah status menjadi SMA Negeri dengan nama SMA Negeri 1 Pengkadan. Jumlah seluruh personil sekolah ada sekitar 20 orang, yang terdiri dari 10 tenaga guru PNS, 10 orang tenaga guru honorer.

Tabel 3.3

## Tenaga Pendidikan dan Staf TU SMA Negeri 1 Pengkadan

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Tarmizi, S.Pd.	Kepala Sekolah	PNS
2	Kusnadi, S.Pd.	Wakasek Humas/Guru B. Indonesia	PNS
3	Ernawati, S.Pd.I.	Guru Pendidikan Agama Islam	PNS
4	Heru Juriandra, S.Pd.	Guru Matematika	PNS
5	Sri Nopi Widiyanto, S.Pd.	Guru Sejarah	PNS
6	Hendri Yani Prayetno, S.Pd.	Wakasek Kurikulum/Guru PKn	PNS
7	Nur Arifianty Rakhmaniah, SP.	Guru Biologi/Prakarya & KWU	PNS
8	GJ. Rahmi Astuti, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	PNS
9	Kadariah, A.Md.	Guru Ekonomi/Geografi	PNS
10	Effendi	Guru Kesenian/Kepala Tata Usaha	PNS
11	Herwansyah, S.Pd.	Guru BP/Sejarah	Honorier
12	Veni Smasri, S.Pd.	Guru Kimia	Honorier
13	Endang Mashuri, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	Honorier
14	Juli Saputra	Guru Bahasa Inggris/TIK	Honorier
15	Weni Farida, S.Pd.	Guru PKn/Geografi	Honorier
16	Endang, S.Pd.	Guru Fisika	Honorier
17	Haisah, S.Pd.	Guru Sosiologi	Honorier
18	Jeneri Hajasi, S.Pd.	Guru Matematika	Honorier
19	Waryono	Guru Pend. Agama Islam	Honorier
20	Minarti, S.Pd.	Guru Ekonomi	Honorier

Sumber Data: TU SMAN 1 Pengkadan

Jumlah peserta didik pada tahun 2015/2016 seluruhnya berjumlah orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas tidak merata. Berikut data siswa SMA N 1 Pengkadan

Tabel 3.4

## Data siswa SMA Negeri 1 Pengkadan

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Xa	11	11	22
Xb	15	13	28
Xc	16	13	29
XI IPS 1	10	12	22
XI IPS 2	10	10	20
XI IPA	6	13	19
XII IPS 1	9	12	21
XII IPS 2	9	13	22
XII IPS 3	8	13	21
XII IPA	6	12	18
Jumlah	100	122	222

Sumber Data: TU SMAN 1 Pengkadan

## D. Prosedur Penelitian

### 1. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah mengurus surat rekomendasi izin penelitian dari lembaga IKIP-PGRI Pontanak. Surat tersebut dikeluarkan pada tanggal 30 Maret 2016 dengan

nomor L./202/DI.IP/TU/2016 yang ditujukan untuk Kepala SMA Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu.

Pertama penelitian menyampaikan surat izin penelitian dari lembaga IKIP-PGRI Pontianak kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu untuk mendapatkan persetujuan dan mendapatkan surat izin penelitian dari SMA Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu. Surat izin penelitian dari SMA Negeri 1 Pengkadan didapatkan penelitian pada tanggal 6 April 2016 dengan nomor: 423.1/039/UPT-K.PKD/2016. Surat tersebut dilampirkan peneliti saat menyerahkan surat penelitian dari lembaga Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang pada tanggal 8 April 2016 dengan nomor: 423.6/098/SMAN 1 PKD /SM-A pada

Tabel 3.5

Jadwal Penelitian

No.	Hari	Tanggal	Kegiatan Penelitian
1.	Selasa	19 April 2016	Wawancara dengan Siswa
2.	Kamis	21 April 2016	Wawancara dengan Siswa
3.	Jum'at	22 April 2016	Wawancara dengan Siswa
4.	Sabtu	23 April 2016	Wawancara dengan Guru

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Maka di bawah ini peneliti menyusun rancangan jadwal kegiatan peneliti dan penyusunan laporan hasil penelitian, sebagai berikut:

Kegiatan	Bulan							
	Des 2015	Jan 2016	Feb 2016	mar 2016	Apr 2016	Mei 2016	Jun 2016	Jul 2016
Outline	√							
Konsultasi Desain		√						
Seminar Desain			√					
Pelaksanaan Penelitian				√	√			
Penyusunan Laporan					√	√		
Konsultasi Skripsi						√	√	√
Ujian Skripsi							√	√

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah cara cara yang dilakukan untuk mnegumpulkan, mencari, dan memperoleh data dari responden serta informasi yang telah ditentukan (Zuldafrial 2009: 343).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Teknik Observasi Langsung

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan melihat secara langsung keadaan atau gejala dan kejadian kejadian yang akan diteliti dilapangan.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan kontak langsung atau tatap muka langsung dengan sumber data.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara atau teknik yang digunakan peneliti sebagai sumber data yang digunakan untuk melengkapi data penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar, maupun karya karya yang semuanya itu untuk memberikan informasi bagi peneliti.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Panduan Observasi

Nasution dalam (sugiyono, 2014: 64) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi secara langsung yaitu di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu.

b. Panduan Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (Imam Gunawan 2014: 160 ) wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin kepada subjek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumentasi dokumen dibuat untuk membuktikan bahwa benar benar telah melakukan penelitian disekolah tersebut.

## **F. Triangulasi**

Triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan dan metode ganda (Imam Gunawan, 2014 :219).

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika di dekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran handal.

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan sesuatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik

- a. Guru
- b. Siswa

Triangulasi teknik antara lain:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Tinjauan Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, sesuai dengan metode penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2011:246) mengemukakan analisis data kualitatif adalah : “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

## 2. Bentuk dan Cara Melakukan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif non statistik, dimana komponen reduksi data, dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses data. Analisis data dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung. Langkah langkah analisis kualitatif deskriptif adalah sebagai berikut:

### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan yaitu pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada dilapangan yang dilakukan peneliti serta pencatatan dilapangan.

### b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, menyederhanakan, transformasi data''kasar'' yang muncul dari pencatatan tertulis dilapangan. Reduksi data menurut (Zuldafrial, 2011: 192) adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar dari catatan tertulis dilapangan. Jadi reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian ini berlangsung dalam proses reduksi data ini memilih mana data yang valid atau tidak, diharapkan supaya hasil akhir dari penelitian akan memperoleh data yang valid dan reduksi data ini terus menerus berlangsung sampai akhir penelitian.

### c. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. (Sugiyono, 2010: 249) maka dengan demikian penyajian data diartikan sebagai seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan ditarik kesimpulan data atau pengambilan tindakan, yang merupakan bagian sekunder yang harus pada analisis ini.

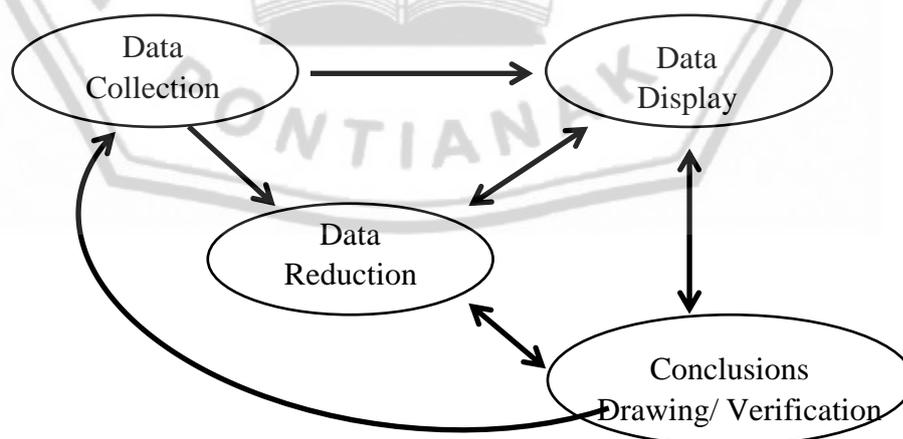
d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian (Imam Gunawan, 2014:212).

Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan data verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, data akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan yang kurang jelas, meningkatkan semakin rinci dan menyusun laporan final selesai. Untuk kesimpulan final peneliti harus mengadakan pengujian selama penelitian berlangsung dengan berbagai cara antar lain meninjau ulang catatan dilapangan. (Zuldafrial 2009: 346-347) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Untuk lebih jelasnya proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi, serta dari keempat komponen dapat dilihat pada gambar 1, sebagai berikut ini:



**Gambar Model Interaktif Analisis Data Kualitatif**